

## **IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM FILM 5 CM**

### **CONVERSATIONAL IMPLICATURE CONTAINED IN 5 CM FILM**

Oleh: Ismi Waliyul Firdausi, Universitas Negeri Yogyakarta, ismiwaliyu.fird@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk tuturan yang mengandung implikatur percakapan, dan (2) mendeskripsikan fungsi implikatur yang terdapat dalam film 5 cm.

Subjek dalam penelitian ini adalah percakapan yang mengandung implikatur percakapan dalam film 5 cm yang di sutradarai oleh Rizal Mantovani dengan durasi 02 jam 00 menit 51 detik. Objek penelitiannya adalah implikatur percakapan yang terdapat dalam film 5 cm. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik catat. Instrumen yang digunakan adalah *human instrument*. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan. Teknik padan yang digunakan adalah teknik padan pragmatik.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, bentuk-bentuk tuturan yang ditemukan ada tiga yaitu tuturan deklaratif, interogratif dan imperatif. Dari sisi kemunculannya, bentuk tuturan yang paling dominan adalah bentuk tuturan deklaratif yang berjumlah 42, bentuk tuturan interogratif 11, dan bentuk tuturan imperatif 6. *Kedua*, fungsi Implikatur yang ditemukan dalam penelitian ini ada 10, masing-masing bentuk memiliki fungsi yang berbeda-beda. Bentuk deklaratif memiliki fungsi ajakan, dukungan, peringatan, permintaan, pernyataan, protes, pujian, sindiran, dan larangan. Bentuk interogratif memiliki fungsi implikatur dukungan, pernyataan, protes, dan sindiran. Bentuk tuturan imperatif memiliki fungsi implikatur peringatan, permintaan, pernyataan, saran, dan sindiran. Perbedaan bentuk dan fungsi tersebut tergantung berdasarkan konteks yang ada pada setiap percakapan.

**Kata Kunci :** Implikatur Percakapan, Fungsi Implikatur, Bentuk Tuturan.

#### **Abstract**

*This study aims to (1) describe speech forms that contain conversational implicatures, and (2) to describe the implicatur function contained in 5 cm film.*

*Subjects in this study were conversations containing conversational implicatur in a 5 cm film directed by Rizal Mantovani with duration of 02 hours 00 minutes 51 seconds.*

*The object of the research is the conversational implicature contained in a 5 cm film. The data collection technique used is a method of reading with note-taking techniques. The instrument used is human instrument. Method of data analysis used is comparative method. The matching technique used is a pragmatic equivalent technique.*

*The results of the study are as follows. First, there are three forms of speech found, namely declarative, interrogative and imperative speech. In terms of its emergence, the most dominant form of speech is the form of declarative speech which amounted to 42, the form of interrogative speech 11, and the form of imperative speech 6. Second, the implicatur function found in this study there are 10, each form has a different function . The declarative form has an invitation, support, warning, request, statement, protest, praise, satire, and prohibition phrases. Interrogative forms have the function of implicature support, statements, protests, and prohibition. The form of imperative speech has the function of implicature warnings, requests, statements, suggestions, and prohibition. The difference in form and function depends on the context in each conversation.*

*Keywords: Conversational Implication, Implication Function, Speech Form.*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri (Kridalaksana, 2008: 24). Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, salah satu alat yang kita butuhkan adalah bahasa. Bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah komunikasi. Oleh karena itu, dalam hal akademik bahasa juga dipelajari, salah satu ilmu yang mempelajari bahasa sebagai alat komunikasi adalah ilmu pragmatik. Di dalam ilmu pragmatik terdapat pembahasan mengenai percakapan yang lebih spesifik lagi, salah satunya yaitu implikatur percakapan.

Implikatur percakapan dapat

terjadi tergantung dari penggunaan bahasa dan konteks tuturan. Penggunaan bahasa di sini menyangkut fungsi bahasa (*language functions*), sedangkan konteks adalah unsur luar bahasa yang membangun tuturan atau wacana. Kedua hal tersebut saling bersangkutan, yakni untuk mengetahui fungsi bahasa, mitra tutur harus melihat konteksnya. Selain dalam kehidupan nyata, pemakaian implikatur sendiri dapat ditemui dalam sebuah karya sastra, salah satu contohnya yaitu dalam sebuah film. Film merupakan salah satu media massa yang digunakan sebagai sarana hiburan. Selain itu, film juga merupakan salah satu sarana modern yang digunakan sebagai media penyebar informasi di masyarakat. Di dalam sebuah

film pasti terdapat bahasa yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah film tersebut.

Bahasa dalam film digunakan oleh antartokoh dalam film untuk menyampaikan sebuah pesan yang terkandung dari sebuah film tersebut, sehingga dalam hal ini bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah film. Untuk dapat mengetahui pesan yang disampaikan dalam sebuah film, penonton harus mengerti maksud dari tuturan-tuturan yang ada dalam film tersebut. Untuk mengetahui makna dan maksud yang pasti dalam sebuah implikatur percakapan, seseorang harus mengetahui konteks agar terjadi pemahaman yang sama antara penutur dengan lawan tutur. Konteks yang dimaksud bisa berupa tempat atau waktu. Hal seperti ini dapat dipelajari dengan ilmu pragmatik yang di dalamnya membahas tentang implikatur.

Berdasarkan penjelasan mengenai implikatur percakapan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implikatur percakapan dalam film *5 cm*. Film berdurasi 02 jam 00 menit 51 detik ini di sutradarai oleh Rizal Mantovani rilis pada 12 Desember 2012.

Tidak seperti film Indonesia kebanyakan, film ini memiliki beberapa pesan yang terkandung di dalamnya, yaitu tentang persahabatan, kehidupan, nasionalisme dan percintaan. Alasan pemilihan film ini untuk di teliti, didasarkan atas faktor banyaknya tindak tutur yang berupa dialog dan juga narasi yang mengandung konteks yang beragam, dan banyak maksud tersembunyi, serta nilai didik yang patut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Sumber penelitian ini adalah percakapan dalam film yang mengandung implikatur percakapan dalam film *5 cm* yang di sutradarai oleh Rizal Mantovani dan berdurasi selama 02 jam 00 menit 51 detik, film ini diambil dari situs *download film gratis online* [www.ganool.com](http://www.ganool.com). Fokus penelitian dalam penelitian kali ini adalah implikatur percakapan yang terdapat dalam film *5 cm*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan

metode simak dengan teknik catat. Digunakan metode simak karena merupakan penyimakan sebuah percakapan, karena istilah simak selain berkaitan dengan bahasa tulis juga berkaitan dengan bahasa lisan. Teknik catat dilakukan untuk mencatat dan memilah-milah unsur yang telah tercatat dalam kertas data. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan kartu data.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketekunan pengamatan. Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data sebanyak-banyaknya dan aspek yang terkait dengan penelitian ini sehingga mendapatkan data yang benar-benar akurat dan normal. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara meneliti subjek secara berulang-ulang sampai mendapatkan data yang dimaksud. Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri yang relevan

dengan persoalan yang sedang dicari dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati dengan rinci hal-hal yang berhubungan dengan faktor-faktor yang menonjol dalam objek penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam film 5 cm maka dalam penelitian ini ditemukan beberapa hal mengenai implikatur dalam film 5 cm. Fokus penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditemukan. Oleh karena itu, analisis mengenai implikatur yang dibahas lebih difokuskan pada 1) bentuk tuturan yang mengandung implikatur yang terdapat dalam film 5 cm, dan 2) fungsi implikatur yang terdapat dalam film 5 cm. Bentuk tuturan dalam penelitian ini terdapat 3 jenis tuturan, yaitu tuturan deklaratif, tuturan interogatif dan tuturan imperatif. Fungsi implikatur percakapan dalam penelitian ini terdapat

10 varian yaitu ajakan, dukungan, peringatan, permintaan, pernyataan, protes, pujian, saran, sindiran dan larangan.

Dalam penelitian ini tidak terdapat jenis implikatur gabungan dari dua implikatur atau lebih karena satu konteks hanya mengandung satu implikatur percakapan saja. Kedua fokus analisis penelitian tersebut disajikan dalam tabel untuk mempermudah pemahaman analisis data dan keterkaitan antara kedua fokus penelitian tersebut.

Berdasarkan fungsinya, bentuk tuturan deklaratif yang biasanya hanya menjelaskan informasi sesuai dengan apa yang diucapkan, dalam penelitian ini memiliki berbagai fungsi implikatur yaitu, ajakan, dukungan, peringatan, permintaan, pernyataan, protes, pujian, sindiran, dan larangan. Bentuk tuturan interogatif yang biasa dituturkan dengan nada bertanya, dalam penelitian ini memiliki beberapa fungsi implikatur yaitu, dukungan,

pernyataan, protes, dan sindiran. Bentuk tuturan imperatif yang biasa dituturkan dengan nada perintah atau suruhan, dalam penelitian ini memiliki berbagai fungsi implikatur yaitu, peringatan, permintaan, pernyataan, saran, dan sindiran.

Tuturan deklaratif dalam penelitian ini memiliki implikatur tertentu, sehingga maksud yang diutarakan oleh penutur menjadi berbeda dari yang dituturkan, deklaratif di sini memiliki fungsi untuk mengajak lawan tutur melakukan sesuatu, mendukung, memperingatkan, meminta, menyatakan sesuatu selain apa yang dituturkan, memrotes, memuji, menyindir dan melarang. Tuturan interogatif dalam penelitian ini juga memiliki maksud lain dari yang diucapkan oleh penutur, dalam penelitian ini penulis menemukan tuturan interogatif yang memiliki fungsi implikatur untuk mendukung, menyatakan sesuatu, memrotes dan menyindir pihak tertentu. Tuturan imperatif juga memiliki

maksud lain selain apa yang di perintahkan, yaitu untuk memperingatkan, meminta, menyatakan, menyarankan dan menyindir. Semua tuturan tersebut dapat memunculkan implikatur-implikatur yang berbeda tergantung konteks yang terjadi dalam percakapan tersebut.

Bentuk tuturan deklaratif memiliki jumlah tuturan yang mengandung implikatur sejumlah 42, dalam penelitian ini bentuk tuturan deklaratif mengandung implikatur ajakan, dukungan, peringatan, pernyataan, protes, pujian, sindiran dan larangan. Bentuk tuturan interogratif memiliki jumlah tuturan yang mengandung implikatur percakapan sejumlah 11, dalam penelitian ini bentuk tuturan interogratif mengandung implikatur dukungan, pernyataan, protes, dan sindiran. Bentuk tuturan berupa perintah memiliki jumlah tuturan yang mengandung implikatur sejumlah 6, dalam penelitian ini bentuk tuturan imperatif mengandung implikatur

peringatan, permintaan, pernyataan, saran, dan sindiran.

## **Pembahasan**

### **1. Tuturan deklaratif dengan Fungsi Implikatur**

Implikatur menurut Zamzani (2007: 28) adalah segala sesuatu yang tersembunyi di balik penggunaan bahasa secara aktual, benar dan sesungguhnya. Implikatur merupakan makna tuturan sehingga tidak harus muncul dalam tuturan secara langsung.

Bentuk tuturan dalam penelitian ini terdapat tiga jenis tuturan yaitu tuturan deklaratif, perintah dan pertanyaan. tuturan imperatif adalah bentuk tuturan yang berupa kalimat pernyataan yang digunakan oleh pembicara atau penulis untuk merespon, sehingga isinya merupakan berita bagi pendengar atau pembaca. Tuturan berita isinya hanya meminta pendengar untuk menaruh perhatian saja, tidak perlu melakukan

apapun, sebab maksud si pengujar untuk memberitahuakan saja. Berikut ini akan disajikan hasil penelitian berupa bentuk tuturan imperatif dengan beberapa fungsi implikatur.

(1) Konteks : Lima orang sahabat yaitu Genta, Zafran, Riani, Ian dan Arial yang sedang duduk bersama di rumah Arial pada malam hari, mereka sedang berbincang-bincang santai dan membicarakan tentang persahabatan mereka yang telah terjalin selama 10 tahun terakhir, mereka selalu menghabiskan waktu bersama setiap hari.

Data

Genta : **"Gue punya mimpi, kalo kita udah punya anak nanti, kita akan masih nongkrong di sini bareng-bareng."**

Genta : "Kalian merasa bosan nggak sih sama kita, kayaknya gini gini aja deh 10 tahun ini."

(029/001452-001500)

Bentuk Tuturan deklaratif terdapat dalam tuturan Genta di atas yang menyatakan bahwa ia ingin tetap menjalin silaturahmi dengan sahabat-sahabatnya walaupun suatu saat mereka sudah menikah dan memiliki anak.

Fungsi Implikatur ajakan pada data di atas dapat dilihat dari pernyataan Genta yang secara tidak langsung mengajak teman-temannya untuk tetap menjalin silaturahmi satu sama lain walaupun suatu saat mereka akan memiliki keluarga dan kehidupan sendiri. Data tersebut terdapat pada 00 jam menit ke 14 detik 52 sampai menit ke 15 detik 00.

## **2. Tuturan Interogatif dengan Fungsi Implikatur**

Tuturan interogatif atau interogatif adalah bentuk tuturan tanya yang isinya meminta jawaban atau tanggapan dari lawan tutur.

### **a. Tuturan Interogatif dengan Fungsi Implikatur Dukungan**

Implikatur dukungan dalam penelitian yang terdapat dalam film *5 cm* ini, untuk memberi dukungan kepada pihak-pihak tertentu yang disampaikan secara tersirat. Pembahasan mengenai implikatur dukungan sebagai berikut.

(43) Konteks : Arial, Zafran dan Genta adalah sahabat dekat, mereka dan sahabat mereka yang lain sedang mendaki gunung tertinggi di Jawa yaitu gunung Semeru. Arial tidak kuat lagi melanjutkan perjalanan karena ia kedinginan lalu Genta dan Zafran menyemangati Arial agar bisa melanjutkan perjalanan. Percakapan tersebut terjadi di jalur perndakian gunung Semeru ketika Arial merasa tidak kuat lagi untuk melanjutkan perjalanan.

Data

Genta : "**Yal, Lu berhasil ngajak cewek kenalan terus lu pacarin. Masa ke Mahameru aja lu gak bisa?**"

Zafran : "Yal sedikit lagi yal, sama-sama ke puncak mahameru ya!"

(055/012800-012815)

Implikatur dalam data tersebut adalah Genta memotivasi agar Arial kuat melanjutkan perjalanan.

Fungsi Implikatur dalam tuturan

tersebut dapat dilihat dari tuturan Genta yang menanyakan bahwa Arial mampu berkenalan dengan perempuan yang sebenarnya Arial sangat takut menghadapi wanita, namun mengapa menaiki gunung ia merasa tidak kuat? Pertanyaan Genta tersebut mengimplikasikan dukungan kepada Arial agar ia tetap semangat dan merasa mampu untuk melanjutkan perjalanan menuju puncak Mahameru. Pertanyaan Genta tersebut secara tidak langsung menyatakan bahwa menaiki gunung bagi Arial tidak se menakutkan mengajak kenalan seorang wanita. Oleh karena itu, Arial harus semangat dan bisa melanjutkan perjalanan menuju puncak. Data tersebut terdapat pada durasi 01 jam 28 menit 00 detik sampai 01 jam 28 menit 15 detik.

### **3. Tuturan imperatif dengan Fungsi Implikatur**

Tuturan imperatif atau imperatif adalah bentuk tuturan berupa kalimat

imperatif yang isinya meminta atau memerintahkan sesuatu kepada lawan tutur agar lawan tuturn melakukan sesuatu atau menanggapi dengan berupa tindakan atau perbuatan yang diminta oleh lawan tutur.

**a. Tuturan imperatif dengan Fungsi Implikatur Peringatan**

Implikatur peringatan dalam penelitian yang terdapat dalam film 5 cm ini, untuk memberi sebuah tanda atau peringatan secara tidak langsung kepada pihak-pihak tertentu yang disampaikan secara tersirat. Pembahasan mengenai implikatur peringatan sebagai berikut.

(54) Konteks : Arial, Zafran dan Genta adalah sahabat baik, mereka bertiga dan sahabatnya yang lain sedang mendaki gunung untuk pertama kali. Tuturan tersebut terjadi ketika malam hari mereka berada di *basecamp* untuk istirahat dan makan malam sebelum esok dini hari mereka mulai berjalan untuk mencapai puncak.

Data

Arial : "**Asal jangan ada yang pajak punya gua aja!**"

Zafran : "Siapa juga yang mau *sandwitch* kecap lu?"

Genta : "Variasi dong, masa sudah di gunung masih pakai kecap."

(050/010151-010159)

Implikatur dalam data tersebut adalah

Arial sangat suka makan kecap di manapun dan kapanpun. Fungsi Implikatur dalam tuturan tersebut dapat dilihat dari tuturan Arial yang mengatakan bahwa jangan ada yang memajak makanannya. Tuturan Arial tersebut mengimplikasikan peringatan bahwa jangan sampai ada yang memakan makanan milik Arial. Data tersebut terdapat pada durasi 01 jam 01 menit 51 detik sampai 01 jam 01 menit 59 detik.

Data tersebut merupakan tuturan imperatif dengan implikatur peringatan. Tuturan tersebut merupakan tuturan imperatif, hal tersebut ditandai dengan intonasi di nada rendah dan tegas di akhir kalimat dan tuturan tersebut tergolong tuturan imperatif karena tuturan tersebut

menuntut lawan tutur untuk melakukan sesuatu.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian pada film 5 *cm*, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Bentuk tuturan yang mengandung implikatur yang muncul dalam film 5 *cm* adalah bentuk tuturan deklaratif, interogatif dan imperatif. Dari sisi kemunculannya, bentuk tuturan yang paling dominan adalah bentuk tuturan deklaratif yang berjumlah 42, bentuk tuturan interogatif 11, dan bentuk tuturan imperatif 6.
2. Fungsi Implikatur yang ditemukan dalam penelitian ini ada 10, masing-masing bentuk memiliki fungsi yang berbeda-beda. Bentuk deklaratif memiliki fungsi ajakan, dukungan, peringatan, permintaan, pernyataan, protes, pujian, sindiran,

dan larangan. Bentuk interogatif memiliki fungsi implikatur dukungan, pernyataan, protes, dan sindiran. Bentuk tuturan imperatif memiliki fungsi implikatur peringatan, permintaan, pernyataan, saran, dan sindiran. Perbedaan bentuk dan fungsi tersebut tergantung berdasarkan konteks yang ada pada setiap percakapan.

### **Saran**

Penelitian tentang implikatur percakapan dalam film 5 *cm* ini masih sangat sederhana dan masih jauh dari sempurna karena hanya membahas tentang bentuk tuturan yang mengandung implikatur dan fungsi implikatur dalam film 5 *cm*. Masih banyak identifikasi masalah yang belum ditemukan jawabannya seperti penanda implikatur percakapan, jenis implikatur dan makna implikatur. Oleh karena itu, peneliti berharap agar peneliti bahasa dalam bidang

implikatur berikutnya dapat melengkapi dengan identifikasi masalah yang telah ditemukan.

Implikatur merupakan kajian pragmatik yang tidak bisa dilepaskan dengan konteks. Oleh karena itu, peneliti harus dapat memahami konteks sebuah tuturan agar dapat menangkap maksud yang disampaikan dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Harimurti, K. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta.: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nababan, P. W. J. 1987. *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan.
- Wijana, I. D. P. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi
- Yule, G. 2006. *Pragmatik* (terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zamzani. 2007. *Kajian Sosiopragmatik*. Yogyakarta: Cipta Pustaka.